

**PERANCANGAN PERHIASAN MOTIF KHAS BALI
UNTUK GAYA HIDUP KONTEMPORER DENGAN
SISTEM *INTERCHANGEABLE***



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PERANCANGAN PERHIASAN MOTIF KHAS BALI
UNTUK GAYA HIDUP KONTEMPORER DENGAN
SISTEM *INTERCHANGEABLE***



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN PERHIASAN MOTIF KHAS BALI UNTUK GAYA HIDUP KONTEMPORER DENGAN SISTEM *INTERCHANGEABLE* diajukan oleh Dewa Ayu Dalia Patricia (2110240027), Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Nor Jayadi, S.Sn., M.A.

NIP. 19750805 2008 011 014

NIDN. 0005087503

Pembimbing II



Nandang Septian, S.Ds., M.Ds.

NIP. 19960926 2022 031 015

NIDN. 0026099605

Cograde

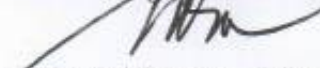


Sekar Adita, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19870725 2022 032 009

NIDN. 9990563347

Ketua Program Studi Desain Produk



Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19640921 199403 1 001

NIDN. 0021096402

Ketua Jurusan



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129200511001

NIDN. 0021096402

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001

NIDN. 0019107005





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Perancangan Perhiasan Motif Khas Bali untuk Gaya Hidup Kontemporer dengan Sistem *Interchangeable*** dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 di program studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perancangan yang diusung ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perhiasan sebagai pelengkap penampilannya sehari-hari. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses eksplorasi, perancangan, hingga penciptaan karya desain yang mengangkat kekayaan budaya lokal, khususnya motif khas Bali, dalam konteks gaya hidup kontemporer.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran ke depan. Harapannya, laporan perancangan ini dapat memberikan kontribusi, baik bagi perkembangan keilmuan desain produk, maupun sebagai inspirasi dalam pengembangan desain berbasis kearifan lokal di masa mendatang.

Yogyakarta, 11 Desember 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses perancangan Tugas Akhir ini, tentunya tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membimbing, membantu, menyemangatkan, serta mendukung proses perancangan hingga bisa selesai. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, Mama, Aji, dan Andrew yang tidak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan semangat di setiap langkah saya.
2. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. dan mas Nandang Septian, S.Ds., M.Ds., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, bahkan semangat selama proses pengerjaan karya dan laporan ini.
3. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn., selaku koordinator program studi Desain Produk ISI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Teman-teman desain produk ISI Yogyakarta angkatan 2021, yang juga merupakan teman seperjuangan dan menjadi tempat berbagi ide dan semangat bersama.
5. Semua sahabat serta leader CG Gereja Mawar Sharon, yang selalu menjadi tempat keluh kesah, mendukung dan meyakinkan saya untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Mas Ciprut dan Pak Halili, sebagai pengerajin perak & resin yang sudah membantu merealisasikan desain perancangan perhiasan ini.
7. Semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi dalam proses pengkayaan dan penyusunan laporan ini.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, serta kebaikan yang telah diberikan mendapat berkat yang belipat ganda.

Yogyakarta, 11 Desember 2025

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **Perancangan Perhiasan Motif Khas Bali untuk Gaya Hidup Kontemporer dengan Sistem *Interchangeable*** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 11 Desember 2025

Dewa Ayu Dalia Patricia

2110240027



PERANCANGAN PERHIASAN MOTIF KHAS BALI UNTUK GAYA HIDUP KONTEMPORER DENGAN SISTEM *INTERCHANGEABLE*

Dewa Ayu Dalia Patricia

ABSTRAK

Kebutuhan generasi modern, khususnya Gen Z, terhadap perhiasan tidak lagi sebatas pelengkap penampilan, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan identitas dan nilai personal. Hal ini mendorong preferensi terhadap produk yang unik, autentik, dan bermakna. Gaya hidup kontemporer yang dinamis menuntut perhiasan yang fleksibel digunakan dalam berbagai situasi, mulai dari acara formal hingga aktivitas kasual. Konsep perhiasan *interchangeable* menjadi solusi yang relevan karena memungkinkan pengguna mengganti *charm* sesuai kebutuhan dan suasana. Pada perancangan ini, motif etnik Bali diadaptasi ke dalam desain perhiasan kontemporer sebagai respons terhadap apresiasi generasi modern terhadap nilai budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perhiasan yang dihasilkan dirancang dengan sistem konstruksi *sliding* yang memungkinkan pengguna untuk mengganti motif atau bentuk *charm* secara bebas. Pendekatan ini memberikan pengalaman baru dalam penggunaan perhiasan, di mana satu *base* perhiasan dapat digunakan untuk tampilan kasual dan kemudian diperkaya dengan *charm* bermotif etnik Bali untuk kebutuhan acara yang lebih formal. Desain ini diharapkan mampu menghadirkan perhiasan yang fungsional, personal, sekaligus mencerminkan perpaduan harmonis antara unsur budaya dan gaya hidup modern.

Kata kunci: Perhiasan, *Interchangeable*, Gen Z, Motif Etnik Bali, Gaya Hidup Kontemporer.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat	4
 BAB II. TINJAUAN PERANCANGAN	 6
A. Tinjauan Produk	6
B. Perancangan Terdahulu.....	8
C. Landasan Teori.....	14
 BAB III. METODE PERANCANGAN.....	 29
A. Metode Perancangan	29
B. Tahapan Perancangan.....	31
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Analisis Data	35
 BAB IV. PROSES KREATIF	 46
A. Design Problem Statement.....	46
B. Brief Desain	46

C. <i>Image/Mood Board</i>	47
D. Kajian Material dan Gaya	48
E. Sketsa Desain	50
F. Desain Terpilih.....	55
G. Branding.....	68
H. Biaya Produksi	72
BAB V. PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran Perancangan	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86
1. <i>Raw Data</i> Hasil Wawancara User	84
2. <i>Raw Data</i> Hasil Wawancara Tokoh Budaya	105
3. <i>Raw Data</i> Hasil Wawancara Pemilik Usaha Perak	109
4. Foto Produk	113
5. Duplikat Lembar Konsep	115
6. Lembar Konsultasi	121
7. Lembar Surat Persetujuan Pendaftaran Sidang Tugas Akhir	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papatran	17
Gambar 2. Sistem Magnet pada Perhiasan	24
Gambar 3. Sistem <i>Twist & Lock</i> pada Perhiasan	24
Gambar 4. Sistem <i>Snap & Clip</i>	24
Gambar 5. Sistem <i>Sliding</i> pada Perhiasan	25
Gambar 6. Sistem <i>Hook</i> pada Perhiasan	25
Gambar 7. Ukuran Kalung	26
Gambar 8. Ukuran Gelang	27
Gambar 9. Ukuran Anting	27
Gambar 10. Ukuran Cincin	28
Gambar 11. Modul ATUMICS	30
Gambar 12. Proses Penggabungan Unsur Tradisi dan Modernitas	31
Gambar 13. Pola Baru ATUMICS	33
Gambar 14. <i>Lifestyle Board</i>	47
Gambar 15. <i>Styling Board</i>	47
Gambar 16. <i>Mood Board</i>	48
Gambar 17. <i>Usage Board</i>	48
Gambar 18. Sketsa Design Konstruksi Opsi 1	50
Gambar 19. Sketsa Design Charm Konstruksi Opsi 1	51
Gambar 20. Sketsa Design Konstruksi Opsi 2	51
Gambar 21. Sketsa Design Charm Konstruksi Opsi 2	52
Gambar 22. Sketsa Design Konstruksi Opsi 3	52
Gambar 23. Sketsa Design Charm Konstruksi Opsi 3	53
Gambar 24. Sketsa Design Konstruksi Opsi 4	53
Gambar 25. Sketsa Design Charm Konstruksi Opsi 4	54
Gambar 26. Sketsa Design Konstruksi Opsi 5	54
Gambar 27. Sketsa Opsi Bentuk Anting & Cincin dengan Konstruksi Sliding	55
Gambar 28. Sketsa Opsi Bentuk Kalung & Gelang dengan Konstruksi Sliding	55

Gambar 29. Gambar Teknik Cincin Set 1 (Anjani)	57
Gambar 30. Gambar Teknik Anting Set 1 (Anjani)	58
Gambar 31. Gambar Teknik Gelang Set 1 (Anjani)	59
Gambar 32. Gambar Teknik Kalung Set 1 (Anjani)	60
Gambar 33. Gambar Teknik Cincin Set 2 (Diah)	61
Gambar 34. Gambar Teknik Anting Set 2 (Diah)	62
Gambar 35. Gambar Teknik Gelang Set 2 (Diah)	63
Gambar 36. Gambar Teknik Kalung Set 2 (Diah)	64
Gambar 37. Transformasi Kontemporer Motif Modern Heritage 1	65
Gambar 38. Transformasi Kontemporer Motif Modern Heritage 2	65
Gambar 39. Cara Memasang Charm Gelang	66
Gambar 40. Cara Memasang Charm Kalung	66
Gambar 41. Cara Memasang Charm Cincin	67
Gambar 42. Cara Memasang Charm Anting	67
Gambar 43. Logo & Icon Brand Savara	68
Gambar 44. Desain Katalog Brosur	69
Gambar 45. Desain Poster	70
Gambar 46. Konsep Packaging	71
Gambar 47. Manual Book	71
Gambar 48. X-Banner	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Produk Eksisting	8
Tabel 2. Gap Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. Ringkasan Temuan Wawancara	35
Tabel 4. Komparasi Hasil Analisis Wawancara	44
Tabel 5. Analisis Matrix Design	56
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Kalung Anjani Set	72
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Gelang Anjani Set	73
Tabel 8. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Anting Anjani Set	74
Tabel 9. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Kalung Anjani Set	74
Tabel 10. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Kalung Diah Set	75
Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Gelang Diah Set	76
Tabel 12. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Anting Diah Set	76
Tabel 13. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Cincin Diah Set	77
Tabel 14. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Charm Besar	77
Tabel 15. Rancangan Anggaran Biaya Produksi & Harga Jual Charm Kecil	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Raw Data</i> Hasil Wawancara User	84
Lampiran 2. <i>Raw Data</i> Hasil Wawancara Tokoh Budaya	105
Lampiran 3. <i>Raw Data</i> Hasil Wawancara Pemilik Usaha Perak	109
Lampiran 4. Foto Produk	113
Lampiran 5. Duplikat Lembar Konsep	115
Lampiran 5. Lembar Konsultasi	121
Lampiran 6. Lembar Surat Persetujuan Pendaftaran Sidang Tugas Akhir	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya perhiasan digunakan sebagai penunjang penampilan pengguna. Berangkat dari penggunaan busana yang berbeda, perhiasan diharapkan mampu berpadu sebagai satu kesatuan. Namun dalam kehidupan modern, perhiasan memiliki peran yang lebih dari sekedar aksesoris, tetapi juga sebagai simbol identitas dan ekspresi diri (Nurhijrah, 2024). Sebagai bagian dari gaya hidup kontemporer, perhiasan seringkali mencerminkan nilai-nilai pribadi, selera, dan bahkan status sosial seseorang. Di era yang semakin global dan dinamis ini, tren perhiasan berkembang sesuai dengan permintaan konsumen akan produk yang unik, autentik, dan penuh makna. Hal ini memicu permintaan akan perhiasan yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga sarat akan nilai budaya dan seni, menciptakan peluang bagi desain yang mengusung orisinalitas dan keberagaman.

Dalam konteks tersebut, desain perhiasan mulai menggabungkan elemen-elemen budaya sebagai sumber inspirasi, termasuk motif etnik seperti motif khas Bali yang diadaptasi ke dalam perhiasan kontemporer. Motif Bali berakar kuat dalam budaya dan kehidupan masyarakat Bali, serta memiliki nilai filosofi dan simbolik yang tinggi. Para seniman dan pengrajin Bali berperan besar dalam melestarikan motif-motif khas ini melalui pewarisan keterampilan dan pengetahuan dari generasi ke generasi (Saputra, 2023). Dengan demikian, motif Bali tidak hanya dipahami sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai representasi identitas budaya dan penghormatan terhadap nilai-nilai leluhur. Kehadiran motif tradisional dalam desain perhiasan membuka peluang untuk menghadirkan produk yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga bermakna secara kultural.

Namun, di tengah arus globalisasi dan modernisasi, eksistensi motif tradisional, termasuk motif Bali, menghadapi tantangan dalam mempertahankan relevansinya bagi generasi muda. Beberapa laporan menunjukkan bahwa meskipun generasi Z mengetahui keberadaan budaya tradisional, minat untuk melestarikannya cenderung menurun akibat kurangnya inovasi dalam penyajian nilai budaya (Febriyanti & Dias, 2024). Desain yang terlalu konvensional atau tidak

mengikuti perkembangan tren sering kali dianggap kurang menarik dan sulit diterima dalam gaya hidup modern. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan berkurangnya apresiasi terhadap seni dan warisan budaya tradisional apabila tidak diadaptasi secara kontekstual.

Di sisi lain, konsumen modern yang menghargai nilai budaya dan identitas artistik semakin mencari produk yang terinspirasi dari kekayaan budaya (Setem, 2019). Di Indonesia, minat terhadap produk yang merepresentasikan warisan tradisional terus meningkat seiring dengan munculnya tren berkain dan adaptasi elemen tradisional dalam gaya berpakaian sehari-hari (Paramitha & Chandra, 2024; Putri et al., 2024). Fenomena ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan produk yang mengadaptasi nilai budaya ke dalam bentuk yang lebih modern, kasual, dan relevan dengan gaya hidup kontemporer. Selain itu, pasar perhiasan global juga terus berkembang dengan meningkatnya minat terhadap produk yang mengedepankan orisinalitas dan keberlanjutan (Perdomo, 2024).

Pada kenyataannya, banyak desain perhiasan bermotif tradisional masih menggunakan pendekatan yang cenderung konservatif, di mana bentuk, ornamen, dan konstruksi mengikuti pakem tradisional tanpa adaptasi yang signifikan terhadap kebutuhan pengguna modern. Hal ini berdampak pada menurunnya daya tarik, khususnya bagi konsumen muda yang menginginkan desain yang lebih ringan, fleksibel, dan mudah dikombinasikan dengan busana kontemporer (Budiasih, 2018). Perhiasan tradisional sering kali berukuran besar, berat, atau terlalu formal sehingga kurang sesuai untuk penggunaan sehari-hari. Padahal, permintaan terhadap perhiasan yang mampu menggabungkan nilai budaya dengan desain modern terus meningkat, sejalan dengan tren global seperti “heirloom jewelry” yang menonjolkan narasi budaya dan keterikatan emosional konsumen terhadap produk (Saeidian, 2024).

Seiring dengan perubahan gaya hidup yang semakin dinamis, konsumen juga menginginkan produk perhiasan yang fleksibel, nyaman digunakan dalam berbagai aktivitas, serta dapat disesuaikan dengan preferensi personal (Anggarini, 2021; Arianto, 2024). Kebutuhan akan personalisasi mendorong munculnya inovasi dalam dunia perhiasan, salah satunya melalui konsep interchangeable jewelry, yaitu sistem perhiasan yang memungkinkan elemen tertentu, seperti liontin atau aksesoris

tambahan, untuk diganti sesuai kebutuhan pengguna. Sistem ini memberikan keleluasaan dalam menyesuaikan tampilan perhiasan untuk berbagai suasana, baik formal maupun kasual, sekaligus mendukung tren personalized fashion yang menempatkan perhiasan sebagai media ekspresi diri.

Dengan mengintegrasikan motif khas Bali ke dalam sistem perhiasan interchangeable, terbuka peluang untuk menghadirkan desain yang tetap menghormati nilai budaya sekaligus relevan dengan kebutuhan gaya hidup kontemporer. Pendekatan ini tidak dimaksudkan untuk menghilangkan makna asli motif tradisional, melainkan sebagai upaya reinterpretasi agar nilai-nilai budaya dapat diterima secara lebih luas oleh generasi muda dan masyarakat global. Perhiasan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai aksesoris, tetapi juga sebagai media apresiasi budaya yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, didapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana bentuk adaptasi motif tradisional Bali ke dalam desain perhiasan *interchangeable* yang relevan dengan gaya hidup kontemporer tanpa kehilangan nilai-nilai budaya aslinya?
2. Apa saja unsur-unsur desain yang perlu diperhatikan dalam menciptakan perhiasan bermotif khas Bali yang modern?
3. Bagaimana rancangan perhiasan *interchangeable* dengan motif khas Bali yang relevan dan *stylish* untuk digunakan sehari-hari?

C. Batasan Masalah

Adapun dari beberapa permasalahan yang sudah disebutkan, batasan dalam perancangan kali ini ialah:

1. Desain perhiasan *interchangeable* akan menggabungkan motif tradisional Bali dalam bentuk yang minimalis, sederhana, dan mudah

dipakai sehari-hari. Hal ini untuk memastikan bahwa produk tetap fleksibel dan fungsional dengan gaya hidup kontemporer.

2. Perancangan mempertimbangkan ketersediaan material dan teknologi yang dapat diakses dalam produksi lokal.
3. Fokus pada segmen pasar konsumen muda yang tertarik pada produk budaya dalam bentuk modern. Hal ini akan membatasi desain untuk tidak terlalu formal atau mewah, namun tetap berdaya tarik global.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berikut adalah beberapa tujuan dari perancangan ini, antara lain:

- a. Mampu merancang perhiasan berkonstruksi *interchangeable* yang terinspirasi dari motif tradisional Bali ke dalam desain yang lebih modern dan relevan dengan gaya hidup kontemporer, sehingga dapat memberikan nilai fleksibilitas dan fungsional sekaligus mempertahankan esensi budaya Bali.
- b. Mempromosikan dan melestarikan motif tradisional Bali dengan memperkenalkannya dalam bentuk perhiasan *interchangeable* yang dapat diterima dan dipahami oleh generasi muda.
- c. Menciptakan perhiasan yang sederhana, ringan, dan mudah dikenakan dalam berbagai kesempatan, baik kasual maupun formal, sehingga sesuai dengan kebutuhan konsumen masa kini yang menginginkan produk fungsional namun tetap memiliki nilai budaya.

2. Manfaat

Kemudian manfaat dari perancangan ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi penulis, perancangan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan desain dengan konstruksi yang unik dan baru. Selain itu, perancangan ini berpotensi menjadi portofolio

yang relevan untuk membangun karier di industri desain produk, khususnya perhiasan.

- b. Bagi institusi, perancangan ini menambah kontribusi akademis dalam penelitian berbasis budaya lokal dan *fashion*, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik pada topik serupa.
- c. Bagi masyarakat, perancangan ini menawarkan solusi gaya hidup yang relevan dengan tren masa kini tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya tradisional. Selain itu, perhiasan ini berpotensi mendukung pengrajin lokal dalam memasarkan karya mereka dan meningkatkan perekonomian kreatif berbasis budaya di Bali.

